

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan pada umumnya terjadi di negara-negara berkembang, di antaranya Indonesia. Kemiskinan merupakan masalah kesejahteraan sosial yang kompleks dan multidimensial yang dapat ditandai dengan ketidakmampuan dalam memenuhi hak-hak dasar yang meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, keberadaan pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan masyarakat (Sunariyah, 2017)

Kemiskinan paling besar terjadi di pedesaan. Semakin jauh dan terpencil lokasi sebuah desa dari kota, maka akan semakin sulit bagi penduduk desa tersebut untuk mengalami perkembangan dan kemajuan sehingga sumber daya ekonomi yang ada di wilayah tersebut juga akan terbatas. Hal ini menyebabkan tingkat kesejahteraan di wilayah pedesaan atau pinggiran akan sulit mengalami perkembangan dan kemajuan. Kemiskinan mengakibatkan pembangunan di dalam suatu negara akan terhambat sehingga cita-cita dan tujuan suatu negara tersebut tidak akan tercapai dengan baik (Kemensos, 2017).

Dalam rangka meningkatkan penanggulangan kemiskinan berbasis rumah tangga sekaligus pengembangan kebijakan di bidang pendidikan dan kesehatan, Sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan program keluarga harapan yang dikenal dengan PKH.

Program Keluarga Harapan adalah program perlindungan sosial yang dicanangkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia yang dilakukan dengan pemberian bantuan tunai bersyarat kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan dan dikaitkan dengan upaya peningkatan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dan kesehatan, Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup serta memutuskan rantai kemiskinan antar generasi pesertanya.

Program Keluarga Harapan ditujukan untuk : (1) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan anggota rumah tangga sangat miskin; (2) Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil (bumil), Ibu nifas, Balita dan anak prasekolah anggota rumah tangga sangat miskin. Dalam melaksanakan suatu program bantuan sangat miskin seperti program keluarga harapan, bentuk penerapan kebijakan dilakukan oleh pemerintah, unit pelaksana, pendamping, dan pihak lainnya sehingga tercapai kesejahteraan bersama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (Kemensos RI, 2013).

Jumlah penduduk miskin di Indonesia sebanyak 27,77 juta jiwa atau (10,64 %) pada Maret 2017. Penduduk ini terdapat di setiap provinsi salah satunya Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 33 kabupaten/ kota (BPS, 2017). Kabupaten Dairi adalah salah satu bagian dari Provinsi Sumatera Utara yang memiliki penduduk yang miskin dengan jumlah 1.209,85 jiwa (Kantor Bupati Dairi, 2017). Seiring dengan jumlah penduduk miskin tersebut, Pemerintah telah melakukan program dan

kegiatan yang ditujukan langsung kepada penduduk miskin baik melalui program nasional, program provinsi, maupun program kabupaten.

Kabupaten Dairi terdiri dari 15 kecamatan, di antaranya Kecamatan Sumbul. Penduduk di Kecamatan Sumbul pada tahun 2017 jumlahnya 40.606 jiwa sedangkan penduduk rumah tangga sangat miskin berjumlah 272 KK dan ini terdapat 16 desa sekaligus sebagai penerima bantuan program keluarga harapan. (Kantor Camat Sumbul, 2017). Program ini sudah dicanangkan pemerintah sejak tahun 2011 dengan tujuan untuk meningkatkan akses kesehatan dan kualitas pendidikan anggota rumah tangga, termasuk meningkatkan kesehatan gizi ibu hamil, ibu melahirkan, bayi baru lahir, balita, dan anak pra sekolah dari rumah tangga sangat miskin.

Berkaitan dengan itu, maka pemerintah di Kecamatan Sumbul pada tahun 2013 telah melaksanakan program keluarga harapan dan terakhir pada tahun 2017 di ikuti oleh 272 KK sebagai penerima bantuan program keluarga harapan. Mereka telah menerima dana bantuan pendidikan dan kesehatan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Namun, dalam pelaksanaan program masih ada peserta program keluarga harapan belum sepenuhnya mengikuti kehadiran dalam sosialisasi bidang pendidikan, sosialisasi dalam bidang kesehatan dan pemenuhan kebutuhan kesehatan terhadap bayi yang baru lahir, anak usia 0-28 hari, 0-3 bulan, anak usia 4-6 bulan, anak usia 7-9 bulan serta pemberian suplemen (Hasil wawancara dengan Pendamping Faskes dan Fasdik PKH, 2017).

Keadaan tersebut, memungkinkan terjadi pada prosedur pelaksanaan program keluarga harapan (penetapan rumah tangga sasaran, pertemuan awal peserta program keluarga harapan, validasi peserta program keluarga harapan, dan penyaluran bantuan), Implementasi program keluarga harapan dalam bidang pendidikan dan implementasi program keluarga harapan dalam bidang kesehatan. Sehubungan dengan itu perlu dikaji Implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah masih ada peserta program belum sepenuhnya mengikuti kehadiran dalam sosialisasi bidang pendidikan, sosialisasi dalam bidang kesehatan dan pemenuhan kebutuhan kesehatan terhadap kesehatan bayi yang baru lahir, anak usia 0-28 hari, 0-3 bulan, anak usia 4-6 bulan, dan anak usia 7-9 bulan serta pemberian suplemen, prosedur pelaksanaan program keluarga harapan (penetapan rumah tangga sasaran, pertemuan awal peserta program keluarga harapan, validasi peserta program keluarga harapan, dan penyaluran bantuan), Implementasi program keluarga harapan dalam bidang pendidikan dan Implementasi program keluarga harapan dalam bidang kesehatan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan tentang program keluarga harapan maka dibatasi masalah pada prosedur pelaksanaan program keluarga harapan (penetapan rumah tangga sasaran, pertemuan awal peserta, validasi peserta, dan penyaluran bantuan), Implementasi program keluarga harapan dalam bidang pendidikan dan Implementasi program keluarga harapan dalam bidang kesehatan.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan program keluarga harapan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi ?
2. Bagaimana implementasi program keluarga harapan dalam bidang pendidikan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi ?
3. Bagaimana implementasi program keluarga harapan dalam bidang kesehatan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan program keluarga harapan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi
2. Untuk mengetahui implementasi program keluarga harapan dalam bidang pendidikan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.
3. Untuk mengetahui implementasi program keluarga harapan dalam bidang kesehatan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Dairi dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan pelaksanaan program keluarga harapan terutama diberbagai Kecamatan di Kabupaten Dairi.
2. Menambah wawasan penulis dalam menyusun karya ilmiah terutama dalam bentuk Skripsi.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain dalam meneliti objek yang sama pada lokasi yang berbeda.

